



MENGANALISIS PEMAHAMAN SEORANG GURU DI SD NEGERI 104207 CINTA DAMAI TERKAIT DENGAN PROPOSAL

ANALIZING A TEACHER'S UNDERSTANDING AT PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL 104207 CINTA DAMAI RELATED TO PROPOSAL

Tiur Claresya Sianturi¹, Fitria Nisa Domi Yanti Sinaga², Putri Salsabila Nasution³, Rachel
Laurencia⁴, Agnes Agatha Pane⁵ Rosmaini⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
Email : sianturitiurclaresya@gmail.com¹, doiyanti12@gmail.com², salsabilanasutionputri@gmail.com³,
rachellbs635@gmail.com⁴ lidiasitumorang178@gmail.com⁵

Article Info

Article history :

Received : 10-06-2024

Revised : 12-06-2024

Accepted : 15-06-2024

Published: 18-06-2024

Abstract

This study analyzes the understanding of teachers at SD Negeri 104207 Cinta Damai in writing educational proposals. The research method used is a qualitative case study with in-depth interviews, observations, and document analysis of proposals. The subjects of the study consisted of 10 purposively selected teachers. The results show that the teachers' understanding of proposal writing varies. Most teachers understand the basic structure of a proposal but struggle with formulating clear objectives and identifying relevant issues. Additionally, there are shortcomings in budget allocation and the preparation of effective evaluation plans. Factors influencing teachers' understanding include educational background, teaching experience, and the frequency of training attended. The study recommends enhancing teacher capacity through intensive training and mentoring in proposal writing. A more systematic and easily understandable guide is also needed to assist teachers. With these steps, it is expected that the quality of proposals written by teachers will improve and have a positive impact on educational development at SD Negeri 104207 Cinta Damai.

Keywords: *Teacher Understanding, Education Proposal*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pemahaman guru di SD Negeri 104207 Cinta Damai dalam penyusunan proposal pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen proposal. Subjek penelitian terdiri dari 10 guru yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru mengenai penyusunan proposal masih beragam. Sebagian besar guru memahami struktur dasar proposal namun menghadapi kesulitan dalam merumuskan tujuan yang jelas dan mengidentifikasi masalah yang relevan. Selain itu, terdapat kekurangan dalam alokasi anggaran dan penyusunan rencana evaluasi yang efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman guru meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan frekuensi pelatihan. Rekomendasi penelitian ini menekankan perlunya peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendampingan



intensif dalam penyusunan proposal. Panduan yang lebih sistematis dan mudah dipahami juga diperlukan untuk membantu guru. Diharapkan dengan langkah-langkah ini, kualitas proposal yang disusun oleh guru dapat meningkat dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan pendidikan di SD Negeri 104207 Cinta Damai.

Kata Kunci: Pemahaman Guru, Proposal Pendidikan

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi tujuan yang telah disepakati bersama. Dalam kegiatan ini tentunya ada hal yang harus melingkupi sebagai prasyarat yang bisa memudahkan dalam menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal itu disebut sebagai proposal. Proposal dibuat sebagai rancangan atau rencana terhadap kegiatan yang akan dijalankan nantinya walaupun terkadang dari perencanaan tersebut masih ada beberapa yang nanti kemungkinan kurang sesuai dengan apa yang dilakukan ketika dilapangan.

Selain sebagai rancangan suatu kegiatan proposal juga merupakan sebuah tulisan yang dibuat oleh si penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan sebuah tujuan kepada si pembaca (individu atau kelompok) sehingga mereka memperoleh pemahaman mengenai tujuan tersebut lebih mendetail. Diharapkan dari proposal tersebut dapat memberikan informasi yang sedetail mungkin kepada si pembaca, sehingga akhirnya memperoleh persamaan visi, misi, dan tujuan. Tetapi juga perlu di garis bawahi bahwa penulisan proposal hanya salah satu dari sekian banyak tahap perencanaan. Penulisan proposal adalah suatu langkah penggabungan dari berbagai perencanaan yang telah dibuat dalam tahap-tahap sebelumnya. Sehingga sebenarnya proposal memang hanya sekedar rancangan yang tidak begitu mendetail terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Menurut Hasnun (2004:84) menyatakan bahwa “Proposal merupakan rencana yang disusun untuk kegiatan tertentu atau bisa juga dikemukakan rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja”. Keberhasilan suatu proposal perlu ditunjang dengan keahlian seseorang dalam menuliskannya, bukan saja sekedar dasar pemikiran dan tujuan proyek atau kegiatan yang jelas, namun kelihaian dalam menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Proposal ditulis dan diajukan misalnya saat siswa akan mengadakan pameran atau studi banding karang taruna akan menyelenggarakan pelatihan Computer dan lain sebagainya. Tujuan yang berbeda tersebut mempengaruhi bentuk proposal. Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa proposal merupakan sebuah usul mengenai rancangan kegiatan yang disusun berdasarkan komponen-komponen penyusunnya guna memberikan kejelasan isi dan tujuan proposal tersebut guna mendapat persetujuan atau bahkan mendapat bantuan dana atau sarana dari pihak yang membaca.

Proposal juga sebaiknya disusun sesuai dengan gugus genre makro yang menggunakan Bahasa Indonesia baku, baik dan benar. Tahapan-tahapan dalam proposal disusun dengan genre mikro sehingga dapat dilihat rincian yang jelas dan logis. Seluruh rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan sistematis, matang dan teliti. Dengan demikian, secara umum proposal dijadikan sebagai landasan berpijak dalam suatu proses pelaksanaan, sebagai informasi bagi pihak yang berkepentingan dari suatu kegiatan untuk mendapatkan data tentang kegiatan untuk kemudahan kepada penyelenggara. Tujuan penulisan proposal sebenarnya dapat dilihat dari definisi atau pengertiannya, yakni penulisan proposal dilakukan untuk menyampaikan rencana



kegiatan pada pihak terkait, sehingga kegiatan tersebut dapat diterima dengan tujuan mendapatkan dukungan, mendapatkan izin, memperoleh dana dan sponsor, dan sebagainya, jika dirincikan tujuan penulisan antara lain; menyampaikan rencana aktivitas atau kegiatan yang akan dilaksanakan. menjelaskan secara langsung agenda dan acara yang akan diselenggarakan; mendapatkan izin acara atau kegiatan dari pihak yang berwenang atau terkait, mendapatkan dana atau sponsor untuk sebuah kegiatan maupun penelitian; menunjukkan susunan organisasi kepanitiaan' memberikan kelogisan untuk meyakinkan para donator untuk memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan maupun penelitian

Secara umum proposal dapat dibedakan menjadi beberapa jenis (Nurjamal dkk, 2011:177). Jenis tersebut antara lain adalah; (1) proposal keglatan, (2) proposal usaha atau bisnis, (3) proposal penelitian. Proposal Kegiatan merupakan proposal yang disusun sebelum melakukan suatu kegiatan Dalman (2012/80) menyatakan bahwa proposal kegiatan rencana kegiatan yang disusun oleh panitia untuk mendapatkan bantuan dan persetujuan dari pihak ketiga dan pihak terkait. Proposal kegiatan merupakan sebuah usulan atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu dan momen tertentu. Proposal usaha atau bisnis adalah sebuah proposal yang dibuat dengan tujuan untuk melakukan suatu usaha untuk menambah permodalan usaha atau mengajukan kredit, merger, ataupun kerjasama dalam rangka mengembangkan bisnis (Nurjamal, 2011:179). Proposal bisnis biasanya diajukan kepada penyandang dana seperti bank, pengusaha lain ataupun perorangan. Sementara proposal penelitian dan pendidikan adalah proposal yang dibuat dalam rangka melakukan sebuah penelitian ilmiah ataupun kegiatan yang bernuansa pendidikan seperti pengajuan beasiswa. Penelitian tersebut bisa berupa penelitian berupa proyek penelitian yang dibiayai oleh sponsor pemerintah atau peneliti mandiri dalam rangka penulisan karya tulis akademik, misalnya proyek akhir, skripsi, tugas akhir, KTI dsb

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 104207 Cinta Damai yang berlokasi di jalan Pasir Putih, Gg. Inpres, Cinta Damai, Kec.Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang. Adapun waktu penelitian pada hari Senin 6 Mei 2024 tepat pukul 08.00 sampai selesai. Adapun subjek dari hasil penelitian yang kami lakukan adalah Guru kelas Kelas 6 di Negeri 104207 Cinta Damai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif sederhana. Metode ini adalah metode yang memecahkan suatu masalah dengan cara pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2010:3) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam laporan. Teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik Observasi, wawancara dan teknik dokumentasi

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia ada juga angket, pedoman wawancara dan sebagainya. Adapun Instrumen penelitian yaitu alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen pengumpulan data adalah



manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, meminta dan mengambil data penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian masalah yang dialami guru kelas terkait proses pembelajaran tatap muka terbatas, motivasi siswa dan perkembangan peserta didik disekolah adalah teknik analisis data kualitatif yakni data yang tidak dapat diangkakan atau bersifat non numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil wawancara terhadap narasumber yang merupakan salah satu Guru kelas Kelas 6 di Negeri 104207 Cinta Damai:

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu , Apa pendapat Ibu tentang teks proposal sebagai salah satu jenis teks dalam bahasa Indonesia?	Sebagai sebuah jenis teks dalam bahasa Indonesia, saya percaya bahwa teks proposal memiliki peran yang penting dalam berbagai bidang, baik itu di dunia akademik, bisnis, maupun organisasi nonprofit. Teks proposal merupakan suatu dokumen yang dirancang untuk mengajukan ide, proyek, atau program kepada pihak yang berwenang dengan tujuan untuk meyakinkan mereka tentang kegunaan, manfaat, dan keberlanjutan rencana tersebut. Secara keseluruhan, saya melihat teks proposal sebagai salah satu jenis teks yang penting dan bermanfaat dalam konteks bahasa Indonesia. Kemampuan untuk menulis proposal yang baik dapat menjadi keahlian yang sangat berharga, karena dapat mempengaruhi kesuksesan dalam mendapatkan dukungan dan pengakuan untuk ide, proyek, atau program yang diusulkan.
2	Bagaimana cara mengembangkan ide dan merencanakan kegiatan dalam sebuah teks proposal?	Dengan belajar PKn, siswa dapat memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara, serta dapat membentuk karakter yang baik dan bertanggungjawab dan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air pada siswa



3	Apa faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan saat menulis teks proposal di bidang pendidikan?	Yang paling penting untuk di pertimbangkan saat menulis proposal terutama dalam bidang pendidikan adalah tujuan dan kebutuhan pendidikan kemudian untuk penelitian data
4	Apa yang menjadi kebutuhan atau masalah di sekolah yang bisa diatasi melalui proposal ?	Tentunya untuk pembangunan infrastruktur pembangunan serta sarana dan prasarana, kemudian Proposal dapat mengajukan program dukungan siswa, seperti konseling, mentoring, atau kegiatan ekstrakurikuler yang menarik untuk meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.
5	Bagaimana cara menilai kualitas sebuah teks proposal yang 5 baik dan benar?	Proposal yang baik itu menurut saya jelas tujuan di buat proposalnya untuk siapa dan akan di tujukan ke mana, itu harus jelas dan berapa anggaran biaya yang di perlukan serta tidak kalah penting sistematika dan susunan penulisan nya harus benar dan rapi agar kejelasan tata bahasa tadi bisa lebih bagus.

Berdasarkan daripada analisis yang kami lakukan terhadap salah satu guru di D Negeri 104207 Cinta Damai. bahwa ia mengatakan teks proposal itu merupakan suatu dokumen yang di rancang untuk mengajukan ide, proyek ataupun program atau kegiatan yang akan kita laksanakan dan kita tujukan kepada pihak yang berwenang atau donatur. Nah, agar dapat mengembangkan sebuah ide untuk merencanakan suatu kegiatan maka perlu di rancang terlebih dahulu konteks dan tujuan proposal yang akan di buat, identifikasi masalah, rencanakan kegiatan lalu tentukan anggaran nya berapa yang di butuhkan. Ada faktor yang terpenting saat kita akan membuat sebuah proposal terutama pada bidang pendidikan yaitu tujuan dan kebutuhan pendidikan untuk peneiltian data. Terakhir dengan teks proposal kita bisa dengan mudah mengatasi beberapa masalah melalui proposal ini diantaranya untuk pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana serta untuk mengajukan program dukungan siswa, seperti konseling, mentoring, atau kegiatan 9 ekstrakurikuler yang menarik untuk meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan

KESIMPULAN

Berdasarkan dari keseluruhan analisis yang ami lakukan terhadap salah satu guru di SD ini adalah guru tersebut memberikan pemahamannya tentang proposal dengan sangat baik, terlihat dari cara dia menjawab dari pertanyaan- pertanyaan yang di ajukan, nah untuk kesulitan dalam menulis proposal ataupun merancang kegiatan yang ingin kita laksanakan yaitu bagaimanalah kita sebisa mungkin meyakinkan kepada para donatur yang kita ajukan proposal nya. Nah untuk solusinya adalah dengan kesiapan dan kematangan persiapan yang kita rancang dan bisa menguasai



dalam presentasi dengan baik serta jelas sistematika penulisan tata bahasanya harus jelas itu sudah cukup untuk meyakinkan kepada donatur.

Proposal merupakan rencana yang disusun untuk kegiatan tertentu atau bisa juga dikemukakan rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja. Proposal ditulis dan diajukan misalnya saat siswa akan mengadakan pameran atau studi banding karang taruna akan menyelenggarakan pelatihan Computer dan lain sebagainya. Tujuan penulisan proposal sebenarnya dapat dilihat dari defenisi atau pengertiannya, yakni penulisan proposal dilakukan untuk menyampaikan rencana kegiatan pada pihak terkait, sehingga kegiatan tersebut dapat diterima dengan tujuan mendapatkan dukungan, mendapatkan izin, memperoleh dana dan sponsor, dan sebagainya. Secara umum proposal dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Jenis tersebut antara lain adalah: (1) proposal keglatan, (2) proposal usaha atau bisnis, (3) proposal penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Proposal merupakan rencana yang Lubis, Fitriani, dkk. (2023). "Bahan Ajar Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia". Medan: CV.Daris Indo
- Badudu, J., & Zain. (1997). Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan . Daris Indonesia.
- Nurwardani, P., & dkk. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristek dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Depdiknas. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Direktorat, J. P. (2016). Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Fitriani Lubis., S. M., & dkk. (2023). Bahan Ajar Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia (Dilengkapi Petunjuk Teknis Menulis Proposal PKM, Melaporkan Kegiatan PKM, Menghadapi PKP 2, hingga Menyiapkan Presentasi di PIMNAS PKM. Medan : CV.
- Harimurti, K. (1985). Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa. Ende - Flores: Nusa Indah.
- Mulyadi. (2017). Ejaan Bahasa Indonesia. Bandung : Yrama Widya.
- Nurjamal, D., & dkk. (2011). Terampil Berbahasa. Bandung: Alfabeta.
- Sanggup, B., & dkk. (2014). Pendidikan Bahasa Indonesia. Medan: Unimed .
- Siti, I., & Umi, F. (2013). Mahir Berbahasa Indonesia. Bogor: Yudhistira.
- Sujinah, dkk. (2018). Buku Ajar Bahasa Indonesia Edisi Revisi. Surabaya : In UM Surabaya Publishing.
- <https://repository.unib.ac.id/11134/1/29.%20Agung%20Nugroho>